

Penerapan Inovasi dan Kreativitas bagi pengusaha UMKM Berbasis

Manajemen Dan Ekonomi Syariah

¹Rismayanti Bintang,²Chuzaimah Batubara

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email : rismaayantii.0228@gmail.com, chuzaimahbatubara@uinsu.ac.id

ABSTRACT

Micro, small and medium enterprises (SME) engage in entrepreneurship on a smaller or simpler scale. This his SME places great emphasis on creativity and innovation in practice. SMEs (micro, small and medium enterprises) are enterprises that play an important role in the development of the national economy, but are also affected by the COVID-19 pandemic spreading in Indonesia. In Islam, creativity and innovation are also linked with devotion to individuals as economic agents. , leading to positive economic activity. Reverence for God makes a person more productive. This is consistent with human efforts to allocate and manage resources to achieve farah (success) based on the principles and values of the Koran and Sunnah. When running a small business, there are still many obstacles to small business success, including: Limited ability to innovate, poor human skills, and poor financial management. This study therefore provides an opportunity to apply innovation and creativity based on Sharia economics and Sharia management. Public. A qualitative approach was used in this study. The purpose of the qualitative approach is to test and analyze innovation and creativity management of SMEs based on Medan Shariah. The data collection technique used in this study is a survey technique.

ABSTRAK

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) terlibat dalam kegiatan kewirausahaan dengan lingkup yang lebih kecil atau lebih sederhana. Bahwa UKM sangat mementingkan kreativitas dan inovasi dalam implementasinya. UKM (usaha mikro, kecil, dan menengah) memiliki peran yang signifikan dalam memajukan perekonomian nasional dan turut merasakan dampak penyebaran pandemi Covid-19 di Indonesia. Dalam Islam, inovasi dan kreativitas pun dikaitkan dengan kesalehan terhadap setiap individu sebagai pelaku ekonomi yang mendorong kegiatan ekonomi yang baik. Ketaqwaan kepada Tuhan membuat seseorang menjadi lebih produktif. Hal ini sesuai dengan arah dan arah usaha manusia yang ditujukan untuk mencapai falah (keberhasilan) yang sesuai dengan prinsip dan nilai Al-Qur'an dan As-sunnah. Masih banyak permasalahan pengelolaan UMKM yang menghambat keberhasilan UMKM tersebut, seperti: Misalnya kemampuan berinovasi yang terbatas, kapasitas manusia yang rendah dan kemampuan pengelolaan keuangan yang rendah. Oleh karena itu, penelitian ini menjelaskan bagaimana inovasi dan kreativitas dapat diterapkan berdasarkan ekonomi syariah dan manajemen syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis penerapannya untuk meningkatkan kemampuan inovasi UKM dan kreativitas UKM untuk meningkatkan keuntungan mereka dalam masyarakat yang cukup kompetitif. Dengan menggunakan metode kualitatif pada penelitian ini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk menguji dan menganalisis inovasi serta manajemen kreativitas UMKM berbasis syariah di Medan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik survei.

Keywords : Inovasi, Kreativitas, Manajemen, Ekonomi Syariah

INTRODUCTION

Perkembangan bisnis dan inovasi keuangan tersebut juga mempengaruhi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) sebagai entitas bisnis potensial penggerak pertumbuhan ekonomi negara (Wasilu, Niode, dan Dai, 2021). Namun, beberapa UMKM masih terbelenggu oleh berbagai kendala yang menghalangi mereka untuk membuat kemajuan bisnis di dunia saat ini. UMKM terus menghadapi beberapa masalah, seperti kemampuan mereka yang terbatas untuk berinovasi, kapasitas manusia yang rendah dan keterampilan manajemen keuangan yang terbatas.

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) adalah platform yang efektif untuk mengkoordinasikan upaya kerja yang direncanakan oleh pemerintah, perusahaan perorangan,

dan sektor swasta. Sebagian besar masalah yang ditemukan terkait dengan keterbatasan modal fisik, seperti masalah struktur, keuangan, dan infrastruktur. serta upaya pemasaran yang intensif. Kesulitan dalam pemasaran dapat disebabkan oleh kualitas tenaga kerja dan pengusaha yang rendah, serta keterbatasan teknologi yang menyebabkan produk usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) kurang kompetitif (Halim, 2020).

UMKM tampaknya merupakan satu sektor industri yang sangat signifikan dalam menciptakan peluang kerja. Data Badan Pusat Statistik Finlandia dan Kementerian Koperasi diperlihatkan bahwa sekitar 99% usaha di Indonesia adalah usaha kecil, yang berarti hampir semua perusahaan di Indonesia termasuk dalam kategori usaha kecil, sementara hanya sekitar 1% yang merupakan perusahaan menengah dan besar (Wahyudin, 2013).

Keberlanjutan UMKM terkait erat dengan penggunaan teknologi, peningkatan kapasitas manusia, peningkatan produktivitas dan diversifikasi operasi. Inovasi terbuka diterapkan dengan menciptakan suasana bisnis yang kreatif dan terukur, misalnya dengan memproduksi kemasan yang menarik, mengakuisisi perusahaan bermerek dan menerbitkan sertifikat Halal dalam pemasaran produk. UKM juga diharapkan dapat bergabung dengan platform bisnis digital atau bisnis online yang sudah ada, misalnya membangun start-up digital, membuat rencana bisnis, dan membangun jaringan. Oleh karena itu, diperlukan sinergi untuk meningkatkan kinerja UKM yang dapat diperkuat dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia, diikuti dengan pengelolaan teknologi dan peningkatan kualitas produksi hingga pemasaran.

Pengembangan ekonomi syariah berbasis pemanfaatan teknologi melalui kemitraan antara perusahaan dan UKM meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Selain itu, peningkatan kinerja keuangan UKM membutuhkan dukungan fintech berbasis syariah untuk meningkatkan produktivitas keuangan perusahaan. Selain inovasi teknologi, pengembangan ekonomi berbasis syariah membutuhkan dukungan politik dari pemerintah dan harmonisasi seluruh pemangku kepentingan untuk memperluas jangkauan layanan keuangan. Artinya, kinerja keuangan UMKM sangat erat kaitannya dengan pemanfaatan teknologi berbasis iptek, didukung oleh personel yang mumpuni untuk meningkatkan produktivitas usaha dan stabilitas keuangan. Selain itu, pertumbuhan ekonomi sangat ditentukan oleh industrialisasi dan modernisasi

kegiatan usaha yang bertumpu pada penggunaan teknologi dan terkait dengan dukungan investasi yang menguntungkan.

Teknologi informasi merupakan bagian penting dari stabilitas ekonomi negara. Dengan demikian, inovasi fintech yang dipadukan dengan investasi yang solid dari fintech dan industri keuangan akan mempercepat pengembangan badan usaha berbasis syariah menuju kinerja keuangan. Salah satu sektor yang mempunyai potensi yang sangat besar adalah sektor makanan dan minuman yang menyumbang \$3,7 triliun pada tahun 2019.

LITERATURE REVIEW JURNAL

Secara garis besar, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) merujuk pada jenis usaha yang memproduksi barang dan jasa dengan menggunakan bahan baku dasar serta mengandalkan sumber daya alam, keterampilan, dan tradisi lokal (Halim, 2020). Di Indonesia, UKM memiliki peran strategis dan memberikan dampak signifikan terhadap perkembangan perekonomian nasional pada tahun 2018 totalnya ada 64 dan menyerap tenaga kerja sekitar 116 orang. (Hardilawati, 2020).

Usaha mikro, kecil, dan menengah terlibat dalam kegiatan kewirausahaan dengan tingkat skala yang lebih kecil atau lebih sederhana. Bahwa UKM sangat mengutamakan kreativitas dan inovasi dalam pelaksanaannya. Kreativitas dan inovasi juga diasosiasikan dalam Islam dengan kesalehan terhadap setiap individu sebagai pelaku ekonomi, yang mendorong kegiatan ekonomi yang menguntungkan. Ketaatan kepada Tuhan meningkatkan produktivitas seseorang. (Pusat Kajian & Pengembangan ekonomi islam, 2014:14).

Hal tersebut berkaitan dengan alokasi dan pengelolaan usaha sumber daya yang ditujukan untuk mencapai falah (keberhasilan) berlandaskan prinsip Al Qur'an dan as sunnah. Taufik dan Eka (2020) berpendapat bahwa pengusaha UMKM, khususnya pengusaha mikro dan kecil, perusahaan harus menangkap setiap peluang sebagai langkah cepat dengan memajukan inovasi barang sesuai tren permintaan pasar dan mengadaptasi aplikasi e-commerce secara online.

Kajian Awali (2020) menjelaskan bahwa perkembangan revolusi industri 4.0 dan teknologi berperan penting dalam persaingan industri, yang melibatkan perwujudan revolusi magang, dimana peluang diciptakan dengan memberdayakan oportunitas bersama dengan kemajuan teknologi dan revolusi industri di harapkan para pengusaha ekonomi bisa menangkap

opportunity dan meningkatkan taraf ekonomi. Negara ini sedang berada di tengah dunia, khususnya Indonesia, pandemi Covid-19.

Selain itu, Optimalisasi juga diperlukan dalam kelangsungan UKM, digunakan dalam pendekatan normatif untuk menemukan solutif yang baik dari suatu fenomena yang mengarah pada titik maksimum atau minimum dari fungsi tujuan. Kondisi yang optimal, Perusahaan manapun akan selalu berupaya untuk dapat mencapai kondisi yang optimal, berupaya mendapatkan nilai keuntungan yang maksimal atau nilai biaya produksi perusahaan yang minimal. Contoh fenomena optimasi dalam bidang ekonomi adalah memaksimalkan keuntungan perusahaan dan memaksimalkan hasil penjualan.

Sebagaimana diketahui bahwa optimalisasi adalah tentang mendapatkan sesuatu yang solutif yang paling baik, yang bukan hanya tentang profit setinggi mungkin ketika tujuan optimisasi adalah untuk mendapatkan nilai pengembalian maksimum, atau tidak selalu tentang pengurangan biaya terendah ketika tujuan optimisasi adalah untuk meminimalkan biaya. (Lilac Ring, 2005).

Tercapainya tujuan dalam bisnis UMKM mengantarkan pelaku usaha pada ruang lingkup bisnis Halal secara menyeluruh. Diilustrasikan oleh Q.S. di-Tauba:72, yang berbunyi: “Allah menjanjikan kepada orang-orang yang beriman, laki-laki dan perempuan, bahwa mereka akan menemukan surga yang dialiri oleh sungai-sungai, di mana mereka akan berdiam dan mendapat tempat yang baik di surga. Dan sukacita Tuhan lebih besar: Sungguh keberuntungan yang luar biasa.” (Q.S. at-Tauba: 72).

Perkembangan terkini dalam teknologi informasi telah memaksa sektor korporasi untuk melakukan perbaikan, termasuk inovasi teknologi keuangan syariah untuk UKM. Perkembangan ini disertai dengan adanya berbagai instrumen keuangan yang berbasis syariah, termasuk kemajuan teknologi dalam sektor keuangan syariah, peningkatan kesadaran masyarakat mengenai keuangan syariah, dukungan dari pemerintah, dan pertumbuhan pasar keuangan syariah (Ernawati, Rosnawintang & Nusantara, 2022).), (Ajib, 2022), (Alshater, Saba, Supriani and Mustafa, 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini, deskripsi kualitatif digunakan untuk mengembangkan teori berdasarkan data yang diperoleh di lapangan.

Data dikumpulkan melalui survei. Dalam penelitian ini lebih menekankan pada pandangan responden berdasarkan klasifikasi dan jenis usaha ekonomi yang dikembangkan oleh pelaku UMKM.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang didapatkan langsung dari sumbernya. Menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada perusahaan UMKM yang dicalonkan sebagai responden. Selain itu UMKM yang berkembang menjadi sasaran penelitian ini, sedangkan sasaran penelitian ini adalah jenis perusahaan yang akan dikembangkan, kualitas tenaga kerja yang dipekerjakan, metode atau investasi dalam pengembangan usaha dan kinerja perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengenalan Terhadap Lingkungan dalam Bisnis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) serta Penerapan Inovasi dan Kreativitas

Sebelum seseorang memulai bisnis, mereka perlu mengetahui dan memahami lingkungan bisnis mereka, baik mikro maupun makro. Sederhananya, pendiri perusahaan secara otomatis menjadi direktur utama perusahaannya. Peran seorang wirausahawan dalam lingkungan makro adalah ia dapat mengamati kondisi ekonomi yang berlaku dan mempengaruhi pendapatan usahanya.

Dalam lingkungan ekonomi makro, seorang wirausahawan juga harus mampu mengamati kerangka sosial politik yang berlaku. Dalam Islam, Inovatif dan kreatif diperlukan demi keberlangsungan usaha mikro, kecil, dan menengah, seorang pengusaha harus memiliki teknik agar kreativitas dan inovasinya bisa konsisten muncul dan semakin maju. Tanpa ide-ide kreatif dan inovatif, upaya pengusaha akan gagal disebabkan pelanggan selalu berubah ubah dan menginginkan hal-hal yang belum pernah ada (Al-Faizin dan Nashr, 2018:286).

Seorang pengusaha harus dapat membedakan kebutuhan masyarakat berdasarkan gaya hidupnya saat ini, dan seorang pengusaha harus dapat mengamati situasi ekonomi setiap saat. Seperti pandemic Corona Virus pada 2020 . Kreativitas dan inovasi sangat dibutuhkan oleh pelaku ekonomi di sektor UMKM. Untuk mengembangkan kedua faktor tersebut, pelaku UMKM harus memiliki strategis bagaimana bertahan dan bersaing di masyarakat.

UMKM menjadi pilihan yang dapat meringankan beban berat perekonomian nasional (Helmalia dan Afrinawati, 2018). Kreativitas dan inovasi sangat dibutuhkan bagi pelaku

ekonomi di sektor UKM. Untuk memajukan kedua aspek utama tersebut, pelaku UMKM perlu mempunyai teknik untuk bertahan dan bersaing di pasar komunitas.

Beberapa implementasi inovasi dan kreativitas adalah sebagai berikut:

1. Pertama dan terpenting adalah tingkat kepercayaan diri dan kemandirian yang tinggi. Dari kedua sikap tersebut Anda harus berani mengambil resiko dan yakin akan keberhasilan perusahaan Anda.
2. Kedua, Berbisnis secara sah melibatkan proses yang dimulai dari perolehan modal hingga tahap pengolahan dan penjualan. Dalam ajaran Islam, diingatkan agar manusia harus menjalani kehidupannya persis seperti yang Allah perintahkan. (Pusat Kajian dan Pengembangan Ekonomi Islam, 2014:6).
3. Ketiga, Ekspor dan impor barang. Dalam konteks tersebut, pengusaha perlu mempunyai pangsa pasar yang besar. Pemasaran produk lebih mudah di era online. Hal ini juga disebabkan oleh adanya media sosial dan platform pemasaran yang mempermudah akses informasi bagi pelanggan, baik di dalam maupun di luar negeri.
4. Keempat, harus mampu mempertahankan amanah dalam relasi usaha. Dalam perihal tersebut, modal sosial, Piotr Sztompka dalam Al-Faizin, Nashr (2018,201) serta menafsirkannya sebagai bentuk pengambilan risiko dalam suatu hubungan sosial berdasarkan kepercayaan dan keyakinan bahwa orang lain akan bertindak sesuai harapan.

Dalam suatu hadis yang diriwayatkan oleh Nabi Muhammad SAW., disampaikan sebagai berikut: “Berbaik sangka termasuk ibadah yang baik” (HR Ahmad dan Ibnu Hibban). Hadits tersebut menjelaskan bahwa menjaga amanah dalam hubungan bisnis harus dilandasi pertimbangan yang baik guna membangun dan memelihara amanah. Kepercayaan dalam hubungan bisnis.

5. Kelima, promosi barang dagangan terutama melalui iklan di media elektronik maupun cetak.
6. Keenam: Mengurus kebutuhan dasar. Oleh karena itu, objek yang menyenangkan harus dipandang bermanfaat bagi pribadi maupun masyarakat luas (Faizin dan nashr, 2018: 274).

Q.S. Almida: 87-88 menyatakan: “Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu mengingkari atau mengabaikan kebaikan yang dijanjikan Allah kepadamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang durhaka. Dan Allah telah

memberikan izin kepadamu untuk memakan makanan yang baik.” Dan bertakwalah kepada Allah yang kamu andalkan (Q.S. Al-maida: 87-88). Ayat tersebut mengindikasikan bahwa umat Islam perlu mengawasi apa yang boleh dan tidak boleh mereka konsumsi. Memperhatikan kebaikan dari produk yang digunakan akan membawa dampak yang positif.

7. Ketujuh, adanya good corporate governance yang memberikan kebebasan kepada masyarakat untuk berinovasi dan berkreasi dalam pengembangan produk.

Kebebasan jual beli juga menjadi dasar kreativitas dan inovasi seorang pengusaha, Sebagaimana Q.S. dijelaskan Wanita:29: “wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu menyalahgunakan harta orang lain dengan sia-sia, kecuali dengan tawar-menawar dengan suka dan tidak sukamu. Dan jangan bunuh diri; sesungguhnya sesungguhnya sesungguhnya penyalahgunaan kepadamu.” (Q.S.an-Nisa’:29).

8. Kedelapan, pemanfaatan teknologi informasi dalam bisnis: banyak pelaku UMKM yang mengiklankan produknya di berbagai platform media sosial.

Usaha atau bisnis yang benar ditentukan oleh tujuan dan sasaran, sebagai berikut :

- 1) Mencari ridha Allah (Mardlatillah).
- 2) Kemauan untuk menerima kesejahteraan yang berasal dari Tuhan
- 3) Menemukan rahmat Allah
- 4) Bersedia mencari dan mendapatkan pahala dari Allah
- 5) Kesepakatan berarti persiapan untuk kehidupan yang akan datang yaitu akhirat
- 6) Memiliki manfaat terhadap kemaslahatan umat manusia
- 7) Mempduksi produk dan pelayanan yang diperlukan untuk kelangsungan hidup
- 8) Membawa berkah serta rezeki bagi semua yang terlibat.

HASIL

Dengan menerapkan beberapa tips inovasi dan kreatifitas wirausaha tersebut, diharapkan para pelaku UMKM dapat memotivasi para pengusaha dan pendatang agar tetap termotivasi untuk berharap dapat berkreasi dan inovatif dalam membuat produk dan berbagi

wawasan tentang hasilnya kepada seseorang tentang temuan. Cara untuk mempertahankan pendapatan mereka dalam situasi yang berbeda.

Pengelola UMKM khususnya usaha kecil mikro harus memberdayakan dan memanfaatkan setiap kondisi dan peluang untuk beradaptasi dengan cepat, mengembangkan inovasi produk sesuai tren permintaan pasar dan beradaptasi dengan e-commerce melalui dalam jaringan (Taufik,Eka 2020). Jika dimanfaatkan dengan baik, berbagai peluang usaha dapat mengurangi tingkat pengangguran dengan menciptakan lapangan kerja dalam jumlah yang signifikan (Rohmah, 2020).

Pemakaian marketing secara online melalui pasar dianggap harus ada implementasinya, yang berdampak lemahnya ekonomi di semua sektor dan terutama sektor industri, yang dapat menjamin kelangsungan UKM karena sesuai dengan konsep stan revolusi 4.0. (awali, Farida,2020).

KESIMPULAN

Kreativitas dan inovasi juga diasosiasikan dalam Islam dengan kesalehan terhadap setiap individu sebagai pelaku ekonomi yang mendorong kegiatan ekonomi yang positif. Sebelum seseorang memulai bisnis, mereka perlu mengetahui dan memahami lingkungan bisnis mereka, baik mikro maupun makro. Selain itu, Anda perlu mengetahui strategi atau tips untuk memulai dan menjalankan bisnis.

Dengan mengetahui dan menerapkan strategi atau kiat-kiat wirausaha dengan cara yang mudah dipahami, diharapkan dapat mendorong para wirausahawan dan start-up entrepreneur yang baru mulai untuk terus bergairah dalam menciptakan kreasi dan melakukan inovasinya terhadap pembuatan product.

Penggunaan pemasaran online melalui e-marketing sangat diperlukan untuk menjamin kelangsungan operasional. Jika motivasinya adalah untuk mendapatkan ridha allah dalam suatu usaha, sehingga bisa dikatakan bahwa usaha yang dikerjakan seseorang adalah investasi paling baik dan dilaksanakan dengan tujuan agar membawa kegembiraan, kebahagiaan dan Kesejahteraan fisik dan mental bagi orang lain. Membawa. Makhluk hidup, oleh karena itu, menurut akidah Islam, dianggap benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Faizin, Abdul Wahid dan Nashr Akbar, 2018. Tafsir Ekonomi Kontemporer: Menggali Teori dari Ayat-Ayat Al-Qur'an. Jakarta: Gema Insani.
- Aloui C, S. Hela. (2015). Co-movement between sharia stocks and sukuk in the GCC markets: A time-frequency analysis, *Journal of International Financial Markets, Institutions and Money* Volume 34, Pages 69-79, <https://doi.org/10.1016/j.intfin.2014.11.003>
- Alsmadia I, Zarour M. (2015). Membangun sistem informasi keuangan syariah berbasis manajemen kebijakan. *Jurnal Universitas King Saud – Ilmu Komputer dan Informasi* 27,364–375, <http://dx.doi.org/10.1016/j.jksuci.2014.11.001>
- Alzahrani M, (2019). Islamic corporate finance, financial markets, and institutions : An overview, *Journal of corporate finance* Volume 55 page 1-5 <https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2018.11.008>
- Astamaoen, Moko P., 2005. *Entrepreneur dalam Perspektif Kondisi Bangsa Indonesia*. Bandung: Alfabeta. Seven Scenarios.
- CAMA: Centre for Applied Macroeconomic Analysis, P 1-43. Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), 2014. *Ekonomi Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hassan A, Laura, Alberto A.P, S, (2023). Equity costs and risks in emerging markets: Are ESG and Sharia principles complementary? *Pacific-Basin Finance Journal* Volume 77, <https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2022.101904>
- Hassan M, Aliyu S,(2019). A survey on Islamic Finance and accounting standards, *Borsa Istanbul Review*, Volume 19, Supplement 1, Pages 1-13, <https://doi.org/10.1016/j.bir.2019.07.006>
- Hidaya, Mahbubah, Pelatihan Digital marketing dalam Pengembangan Pemasaran Produk Umkm di Kecamatan Sidayu, Kabupaten Gresik, Indonesian Journal of Community Service and Innovation (IJCOSIN) Vol. 1, No. 1, Juli 2021, Hal. 14-19e-ISSN: 2807-6370, <http://journal.itelkom-pwt.ac.id/index.php/jcosin>
- John W. Goodell a,(2023). A bibliometric analysis of cultural finance, *International Review of Financial Analysis*, Volume 85, 102442, <https://doi.org/10.1016/j.irfa.2022.102442>

- Menne F, Inovasi dan Literasi keuangan Syariah bagi Pelaku UMKM, Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah Vol 6 No 1 (2023), DOI : <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.1213>
- Menne F, Surya B, Y. Suriani I,(2022). Optimizing the Financial Performance of SMEs Based on Sharia Economy: Perspective of Economic Business Sustainability and Open Innovation, Journal Open Innov. Technol. Mark. Complex. Vol 8, No 18. <https://doi.org/10.3390/joitmc8010018>
- Mouldi D, Jamel B, (2020). Modelling liquidity management in Islamic banks from a microeconomic perspective, Journal Finance Research Letters, Volume 36, 101341, <https://doi.org/10.1016/j.frl.2019.101341>
- Muneer M. Alshater a, (2022). Fintech in islamic finance literature: A review, Journal home page for Heliyon Review Volume 8, Issue 9, e10385, <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e10385>
- Naz a, Syed, (2017). Do managers of sharia-compliant firms have distinctive financial styles? Journal of International Financial Markets, Institutions and Money, Volume 46, Pages 174-187, <https://doi.org/10.1016/j.intfin.2016.05.005>
- R. Gatot Heru Pranjoto, Kreativitas Dan Inovasi Dalam Islam Terhadap Keberlangsungan Umkm Di Masa Pandemi Covid-19 Di Indonesia, Vol 15, No 1, April 2021, ISSN: 2541-2655 (Online) dan ISSN: 1907-4824.
- Rohmah, Siti Ngainnur, 2020. Adakah Peluang Bisnis di Tengah Kelesuan Perekonomian Akibat Pandemi Coronavirus Covid-19?. Adalah: Buletin Hukum & Keadilan, Vol. 4, No.1.
- Serkan, G, Özdurak, (2023). Constructing an index for participation finance, Borsa Istanbul Review, <https://doi.org/10.1016/j.bir.2023.03.003>
- Widiastuti A, Imron M, (2022). The nexus between Islamic social finance, quality of human resource, governance, and poverty, Journal home page for Heliyon, Volume 8, Issue 12, e11885, <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e11885>
- Yuliana R, Anshori, A, (2015). Real Earnings Management in the Indonesian Sharia Capital Market, Procedia – Social and Behavioral Sciences Volume 211, 25, Pages 866-873, <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.11.114>